



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN IPAS TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV UPT
SD NEGERI 060934 MEDAN
TAHUN AJARAN
2024/2025**

***THE INFLUENCE OF USE OF IMAGE MEDIA IN LEARNING
SCIENCE IN CLASS IV UPT STUDENT LEARNING
RESULTS STATE PRIMARY SCHOOL
060934 MEDANSCHOOL YEAR
2024/2025***

Maria Irena Br Ginting¹, Jainal Togatorop², Aras Firdaus³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality

Penulis Korespondensi :

mirenginting@gmail.com ⁽¹⁾, jainaltogatorop@gmail.com ⁽²⁾, rechtraz@gmail.com ⁽³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi Gaya di kelas IV SD Negeri 060934 Kwala Belaka, Medan Johor. Penelitian ini menggunakan *Kuantitatif* dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan *desain pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 060934 Kwala Bekala, Medan Johor yang berjumlah 34 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen IV-A yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sebanyak 19 siswa. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah tes Essay berupa *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 5 butir soal essay. Hasil analisis jumlah nilai hasil belajar siswa diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t untuk kelas eksperimen dan kelas control, nilai uji t yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 6,960$ dan $t_{tabel} = 2,045$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 060934 Kwala Bekala, Medan Johor Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: media gambar, hasil belajar, IPAS



ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using image media on the learning outcomes of class IV students in the Natural and Social Sciences (IPAS) material Style in class IV of SD Negeri 060934 Kwala Belaka Medan Johor. This research uses quantitative research with the type of research used is quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The population in this study were all fourth grade students at SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan Johor, totaling 34 students. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class IV-A which used image media in its learning, numbering 15 students and the control class which used conventional methods, numbering 19 students. The test instrument used to determine learning outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS) is an essay test in the form of a pre-test and post-test, totaling 5 essay questions. The results of the analysis of the total value of student learning outcomes obtained a significant value, hypothesis testing used the t test for the experimental class and control class, the t test value obtained was $t_{count} = 6.960$ and $t_{table} = 2.045$. Because $t_{count} < t_{tabel}$, it can be concluded that there is a significant influence of the use of image media in natural science and science learning on the learning outcomes of class IV students at UPT SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan Johor for the 2024/2025 academic year.

Key words: *image media, learning outcomes, science and technology*

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai proses mengubah, melalui pengajaran dan pelatihan, sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencari kedewasaan manusia. Pendidikan adalah mewujudkan proses belajar dan suasana belajar secara sadar dan terencana, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual, keyakinan beragama, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan peserta didik. kebutuhan, sosial, kebangsaan dan negara (Ahmat,T.2017). Pendidikan di Sekolah Dasar tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan sebagai proses pengembangan diri dan sosial untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Ngongo dan Gafur, 2017). Sementara itu, menurut definisi John Dewey (Afriyani, 2018), pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan mendasar untuk berpikir (intelektual) dan merasakan (emosional) tentang kemanusiaan dan manusia biasa

Berdasarkan pengertian ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah proses atau usaha seseorang membangun kemampuannya dalam mengembangkan pengetahuan melalui kegiatan instruksional yang melekat pada dirinya



sendiri. Di era digital sekarang ini, Media grafis berpotensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat memvisualisasikan konsep yang kompleks dengan lebih jelas dan menarik perhatian siswa. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia, Pemerintah Indonesia mengesahkan UU Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana , agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keahlian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat .bangsa dan Negara”.

Belajar adalah proses kompleks yang terjadi sepanjang hidup seseorang. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja, di mana saja (Putri & Setiawan, 2021).

Tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku orang tersebut, yang dapat disebabkan oleh perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Jika proses pembelajaran di formalkan di sekolah, tujuannya adalah secara sistematis mendorong perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan yang meliputi siswa, guru, perpustakaan, kepala sekolah, materi atau topik (buku, modul, leaflet, majalah, video, radio atau audio, dll), dan berbagai sumber belajar. dan Fasilitas (infokus, speaker, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain) (Ndae & Widyaningrum, 2020).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya reformasi untuk menggunakan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, yang mungkin sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman (Nurjannah, 2019). Hal yang diperhatikan dalam pembelajaran adalah pendekatan, metode dan teknik, harus dikuasai oleh guru. guru dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh besar kecilnya semangat belajar siswa yang bersangkutan serta tingkat kesulitan dari materi tersebut.

Tugas guru adalah untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan, dan



pendidikan menengah. Maka dari itu guru harus memiliki jiwa yang kuat dan membutuhkan kesabaran lebih dalam mendidik dan membimbing para peserta didik. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi yang disampaikan, kemampuan siswa dan kemampuan guru. Kegiatan pembelajaran, dimungkinkan adanya berbagai media yang digunakan. Untuk memilih media yang baik dan tepat perlu membandingkan beberapa media yang akan digunakan (Prasasti,A 2022).

Media gambar merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran (Fatmawati, 2019), Pesan yang disampaikan melalui media gambar melalui Indera penglihatan (Cecep Kusnandi, dkk, 2013). Ada beberapa tujuan dari media gambar, diantaranya dapat memusatkan perhatian siswa, siswa lebih mudah untuk memahami materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dapat di bantu menggunakan gambar. Adanya gambar dapat membantu siswa dengan mudah mengingat-ingat materi dari buku serta membantu kemampuan siswa dalam berbahasa, seni, dan pernyataan kreatif (Sardiman,A.M 2009).

Melalui media gambar dapat menjadikan pengetahuan dan pengalaman siswa lebih luas dan tidak mudah di lupakan (Hasan, 2010 : 59). Dari pernyataan dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa media gambar menjadi sarana pembelajaran untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa yang bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi, mengingat-ingat isi materi yang dijelaskan oleh guru, menambah wawasan siswa, membantu siswa untuk mengikuti pembelajaran, serta memfasilitasi aktivitas, dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti menggunakan media gambar untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Jika suatu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hanya terpaku pada satu pembelajaran saja, maka siswa akan mudah bosan dan materi tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa tergantung dengan cara guru menjelaskan materi dan kenyamanan siswa belajar didalam kelas, Penggunaan media gambar diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan membantu meningkatkan hasil belajar (Yanti et al., 2018).

Masalah pendidikan merupakan masalah yang kompleks. Demikian juga masalah pembelajaran, yang selalu mengalami perubahan dan penyempurnaan, terutama sarana dan media pembelajaran yang akan di pakai dalam pembelajaran. Pada umumnya guru menerangkan kepada peserta didik dikelasnya, masih banyak dijumpai penggunaan strategi dan



pendekatan pembelajaran yang tidak sesuai, yaitu tidak dimanfaatkannya media dan sumber belajar secara optimal guna mendukung metode pembelajaran yang diterapkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Kurikulum pendidikan yang berkembang saat ini menuntut metode pengajaran yang lebih dinamis dan interaktif untuk menjawab kebutuhan peserta didik yang semakin beragam.

Pendekatan tradisional yang cenderung monoton dan berbasis teks tidak lagi cukup efektif dalam menjaga perhatian siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka (Hasibuan et al.,2024). Hal ini mendorong para pendidik untuk mencari inovasi, salah satunya dengan memanfaatkan media visual, termasuk gambar, sebagai alat bantu belajar. Namun, keberagaman tingkat literasi visual siswa serta kemampuan guru dalam mengintegrasikan media gambar secara tepat sering kali menjadi hambatan. Sebagai akibat dari perkembangan kebutuhan dalam pendidikan, media gambar berkembang pesat sebagai sarana penyampaian yang dianggap mampu menjembatani kesenjangan tersebut (Cahyana et al., 2024).

Model pembelajaran media gambar adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai alat utama dalam menyampaikan materi pelajaran. Gambar-gambar yang digunakan dapat berupa ilustrasi, diagram, foto, atau grafik yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan. Tujuan utama dari model pembelajaran ini adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak, membuat pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan daya serap materi.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengertian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengukur fenomena menggunakan data numerik dan menganalisisnya dengan baik. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen*. Sampel pada penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan model *picture and picture*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental*, yaitu menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Yang ditunjukkan dalam tabel

Tabel 3.2 Pre-Test-Post-Test Control Group Desain



Kelas	Pre-test	Perlakuan/Tidak ada perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

- O_1 : *Pre test* untuk kelas eksperimen
- O_2 : *Post test* untuk kelas eksperimen
- O_3 : *Pre test* untuk kelas kontrol
- O_4 : *Post test* untuk kelas kontrol
- X_1 : Hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar
- X_2 : Hasil belajar siswa tanpa menggunakan media gambar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini yaitu Quasi Eksperimen bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060934 Kwala Bekala, Medan Johor Tahun Pelajaran 2024/2025. Prosedur pertama yang dilakukan peneliti yaitu meminta izin ke SD Negeri 060934 Kwala Bekala, Medan Johor untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Berdasarkan Keputusan kepala sekolah dan wakil kelas, saya mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di kelas IV.

Sebelum melaksanakan penelitian, penelitian Menyusun *pre test*, *post test*, modul ajar, dan bahan ajar lainnya. Dalam Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum ditetapkan pembelajaran. Siswa kelas eskperimen maupun kelas kontrol diberikan tes awal dalam bentuk soal Essay tertulis. Pemberian tes awal ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang materi tersebut. Hasil tes pra tindakan (tes awal) yang diperoleh akan digunakan untuk melihat selisih antara pra tindakan (tes awal) dengan tes akhir baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah selesai maka dihasilkan data dari kelas eksperimen dan kontrol, maka data tersebut akan diuji. Hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol eksperimen sebagai berikut.

TABEL RATA-RATA *PRETEST* DAN *POSTTEST*



Kelas	Rata-rata Nilai pretest	Rata-rata Nilai Posttest
Kelas IV-A (Eksperimen)	46,6	90,3
Kelas IV-B (Kontrol)	43,6	89,3

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 46,6 dan rata-rata *pretest* kelas kontrol yaitu 43,6. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 90,3 dan rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 89,3. Selanjutnya data kedua kelas diuji kenormalannya dengan menggunakan uji lilifors sebagai berikut.

HASIL UJI NORMALITAS DATA

test	Kelas	L_o	L_{tabel}	Simpulan
Pre test	Kelas	0,121	0,220	Normal
	Eksperimen	0,108	0,195	
	Kelas Kontrol			
Post test	Kelas	0,513	0,220	Normal
	Eksperimen	0,121	0,220	
	Kelas Kontrol			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil normalitas data untuk tes awal pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum dilakukan diperoleh kelas eksperimen $L_{hitung} 0,121 < L_{tabel} 0,220$ untuk kelas kontrol $L_{hitung} 0,108 < L_{tabel} 0,195$ maka dapat disimpulkan kelas berdistribusi norma dengan tarif nyata $\alpha = 0,05$. Selanjutnya hasil uji normalitas dan test akhir pada kelas eksperimen dengan model *picture and picture* dan test akhir kontrol dengan metode konvensional. Diperoleh untuk kelas eksperimen menggunakan *picture and picture* $L_{hitung} 0,513 < 0,220$ untuk kelas kontrol $L_{hitung} 0,121 < 0,220$, maka dapat di nyatakan bahwa berdistribusi normal dengan tarif nyata $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya kedua data akan diuji homogenitasnya dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut.

test	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Simpulan
Pre test	Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	1,37	2,42	Homogen



Post test	Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49,3	2,42	Homogen
-----------	------------------------------------	------	------	---------

Kriteria Uji $F < F_{(0,05)(24)(24)}$. Maka dapat disimpulkan terima H_0 atau pre test dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah data diuji normalitas dan homogenitas, selanjutnya data posttest diuji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media gambar. Uji hipotesis menggunakan uji t, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL UJI HIPOTESIS MENGGUNAKAN UJI T

Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}
Eksperimen dan Kontrol	6,960	2,045

Hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 6,960$ dan $t_{tabel} = 2,045$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,960 > 2,045$) maka H_0 ditolak H_1 diterima. sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPAS pada siswa IV SD Negeri 060934 Medan T.A 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta yang telah dirumuskan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa: Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPAS materi Gaya kelas IV-A SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan mendapat nilai postes rata-rata 90,3 dari jumlah 15 siswa. Hasil belajar siswa di kelas Konvensional pada pembelajaran IPAS materi Gaya kelas IV-B SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan mendapat nilai postes rata-rata 89,3 dari jumlah 19 siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi Gaya berdasarkan hasil hipotesis yang diperoleh data $t_{hitung} = 6,960$ dan $t_{tabel} = 2,045$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,960 > 2,045$) berarti H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan akibat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPAS pada siswa IV SD Negeri 060934 Medan T.A 2024/2025.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmat, T. (2017). *Pengertian pendidikan dan perkembangan teori pendidikan*. Jakarta : Pustaka Ilmu.
- Ngongo, M., & Gafur, A. (2017). *Pengertian dan konsep dasar pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Nusantara.
- Afryani,S. (2018). *Pandangan John Dewey tentang pendidikan progresif*. Bandung : Pustaka Cendekia.
- Putri,A., & Setiawan, B. (2021). *Pengertian belajar : Teori dan praktik dalam pendidikan*. Surabaya : Eduka Press.
- Ndae, L., & Widyaningrum, P.(2020). *Proses pembelajaran dalam perspektif pendidikan modern*. Jakarta :Pustaka Ilmu.
- Nurjannah.(2019). *Peran guru dalam membentuk karakter siswa*. Yogyakarta : Media Edukasi.
- Prasasti,A. (2022). *Kegiatan pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar*. Bandung:Edupress.
- Fatmawati,N.(2019). *Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran interaktif*. Surabaya: Pustaka Media.
- Kusnandi,.,C.,dkk (2013).*Pesan dan makna dalam media gambar :Pendekatan komunikasi visual dalam pendidikan*.Jakarta :Mitra Pendidikan.
- Sardiman,A.M.(2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Yanti,R.,et.al.(2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah dasar*. Bandung: Citra Pendidikan.
- Susanto,A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*.Jakarta :Kencana.
- Makki.M.(2019).*Konsep dasar belajar dalam perspektif pendidikan modern*.Jakarta: Cakrawala Edukasi.
- Bahri,H.(2015). *Media Pembelajaran :Teori dan penerapan dalam pendidikan*.Yogyakarta: Gava Media.
- Sumiharono,.,S., & Hasanah, U. (2017).*Penerapan media dalam pembelajaran modern*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Fatirani,.,M. (2020). *Pengembangan kemampuan psikomotorik dalam pendidikan*.



Bandung: Alfabeta

Kalsum, U.(2022). *Hasil belajar dalam konteks pendidikan : Teori dan praktik*. Jakarta :Rajawali Press.

Slameto. (2016). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta :Rineka Cipta.

Lukman Hakim,A.,dkk. (2019). *Penggunaan media gambar dalam pembelajaran : Teori dan praktik*.Yogyakarta: Deepublish.

Simarmata, R.,dkk. (2020). *Pengantar media pembelajaran*. Jakarta :Prenadamedia Group.

Matodang, S. (2021). *Teori dan praktik media pembelajaran*. Medan: Lembaga Penerbitan Universitas Sumatera Utara.

Maidar,R. (2018). *Inovasi dalam pembelajaran :Strategi dan teknik*.Jakarta : Indeks.

Bahri,H. (2015). *Media Pembelajaran : Teori dan penerapan dalam pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.

Bayudi,A. (2020). *Pemanfaatan media gambar dalam proses pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Pendidikan.

Wahyu,R.,dkk.(2020).*Startegi pembelajaran IPAS yang efektif* .Yogyakarta : Deepublish.

Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*.Yogyakarta : Gava Media.

Sugiyono (2019). *Metode penelitian pendidikan :Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.